



ABSTRAK

REPRESENTASI KASIH SAYANG KELUARGA DALAM FILM KAKA BOSS (2024) (ANALISIS METODE SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

Ely Rahmawati
5211711070

Penelitian ini membahas representasi kasih sayang keluarga dalam film Indonesia *Kaka Boss* (2024) dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Film ini menceritakan Ferdinand “Kaka Boss” Omakare, seorang penagih utang asal Indonesia Timur yang tinggal di Jakarta dan bercita-cita menjadi penyanyi untuk mendapatkan pengakuan dari putrinya, Angel. Angel merasa malu atas pekerjaan ayahnya dan menjauh secara emosional, mendorong Kaka Boss untuk berubah dan memperbaiki hubungan mereka. Dengan menggunakan model semiotika triadik Peirce—representamen (tanda), objek, dan interpretan—penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif terhadap dua belas adegan terpilih. Adegan-adegan tersebut dianalisis berdasarkan bagaimana tanda-tanda dalam narasi menggambarkan kasih sayang keluarga melalui simbol dan visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasih sayang dalam film *Kaka Boss* direpresentasikan dalam tiga bentuk utama. Pertama, melalui perilaku kepedulian, di mana Kaka Boss menunjukkan perhatian terus-menerus terhadap kebutuhan dan masa depan Angel. Kedua, melalui kehadiran emosional atau fisik, yang terlihat dalam adegan-adegan ketika kehadiran Kaka Boss menjadi penguat hubungan, meskipun tanpa dialog. Ketiga, melalui dukungan emosional, di mana film menampilkan bagaimana seorang ayah memberikan dorongan dan empati di saat Angel menghadapi tekanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kasih sayang keluarga dalam *Kaka Boss* bukan digambarkan sebagai keadaan tanpa konflik, melainkan sebagai proses emosional yang terus berkembang. Kajian ini memperkaya studi komunikasi dan film dengan menunjukkan bagaimana kerangka semiotika Peirce dapat mengungkap narasi emosional yang mendalam dalam film.

Kata Kunci: Kasih Sayang Keluarga, Semiotika, Charles Sanders Peirce, Kaka Boss, Film

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FAMILIAL AFFECTION WITHIN THE FILM KAKA BOSS (2024) USING SEMIOTICS ANALYSIS OF CHARLES SANDERS PIERCE)

Ely Rahmawati
5211711070

This research examines the representation of family affection in the Indonesian film Kaka Boss (2024) through the semiotic theory of Charles Sanders Peirce. The film tells the story of Ferdinand “Kaka Boss” Omakare, a debt collector from Eastern Indonesia living in Jakarta, who dreams of becoming a singer to earn the recognition of his daughter, Angel. Feeling ashamed of her father's profession, Angel distances herself emotionally, prompting Kaka Boss to change in the hope of reconciliation. Using Peirce's Triadic Semiotic model—sign (representamen), object, and interpretant—the study applies a qualitative descriptive methods to analyze twelve selected scenes. These scenes are analyzed based on how signs within the narrative depict familial affection through symbolic and visual cues. The findings of the study reveal that the film “Kaka Boss” represents family affection in three key forms. First, through caring behavior, Kaka Boss persistently shows concern for Angel's needs and future. Second, through emotional or physical presence, the film highlights moments where his presence plays a significant role in their relationship, even without dialogue. Third, through emotional support, the film portrays how the father provides encouragement and empathy, especially in times of distress. research concludes that familial affection in the film “Kaka Boss” not depicted as a state without conflict, but rather as an emotional process that continue to develop. This study contributes to communication and film studies by demonstrating how Peirce's semiotic framework can uncover deeply embedded emotional narratives within visual storytelling.

Keywords: *Family Affection, Semiotics, Charles Sanders Peirce, Kaka Boss, Film*